

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien menjadi isu penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Setiap tahunnya di berbagai negara dilaporkan sebanyak 134 juta kasus kejadian tidak diharapkan (KTD) yang mengakibatkan lebih dari 2,6 juta kematian (Rosa dan Nasution, 2022). Masalah tentang keselamatan pasien di Indonesia telah mendapatkan perhatian serius, melalui Komite Nasional Keselamatan Pasien (KNKP) dalam Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN) melaporkan setidaknya ada 7.465 kasus insiden keselamatan pasien (IKP) di Indonesia yang terjadi pada tahun 2019 (Daud, 2020). Langkah untuk meningkatkan keselamatan pasien serta menurunkan angka kejadian insiden keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu dengan menerapkan budaya keselamatan pasien (Jumila, 2022).

Upaya penerapan budaya keselamatan pasien dalam organisasi berkaitan dengan pengetahuan tenaga kesehatan, termasuk dokter gigi muda. Dokter gigi muda merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RSGM UNAND dan memiliki hak untuk terlibat dalam pelayanan di Rumah Sakit Pendidikan maupun wahana pendidikan di bawah bimbingan dan pengawasan dosen. Penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat mendukung prinsip-prinsip keselamatan pasien selama menjalani program pendidikan di berbagai fasilitas kesehatan (Findyartini dkk., 2015). Penelitian oleh Khotimah tahun 2023 menunjukkan tingkat pengetahuan dokter gigi muda tentang sistem keselamatan

pasien di Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Pendidikan Sultan Agung (RSIGMP-SA) Semarang masuk dalam kategori cukup yang cenderung ke arah kurang (Khotimah dkk., 2023). Pengetahuan tentang keselamatan pasien di bidang kedokteran gigi menjadi sangat penting. Semua tindakan dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut memiliki risiko tinggi karena dokter gigi muda bekerja dekat dengan mulut pasien dan bersentuhan langsung dengan pasien. Pelayanan yang tidak aman di bidang ini dapat menyebabkan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas serta menimbulkan beban finansial bagi sistem layanan kesehatan (Ridarsyah dkk., 2022; Sumarwanto dan Kartika, 2022). Budaya keselamatan pasien yang didasari oleh ilmu pengetahuan yang memadai akan membentuk perilaku dan norma-norma yang berorientasi kepada keselamatan pasien oleh tenaga kesehatan yang bersifat jangka panjang (*long lasting*) (Roswati, 2019).

Budaya keselamatan pasien berkaitan dengan keyakinan, nilai, dan norma yang dianut oleh praktisi kesehatan dan staf di seluruh organisasi yang memengaruhi tindakan dan perilaku mereka (Sorra dkk., 2021). Tujuan penerapan budaya keselamatan pasien yakni sebagai upaya mengurangi risiko, menghindari kejadian yang tidak diinginkan yang menimbulkan dampak merugikan baik bagi pasien maupun pihak rumah sakit (Rizki dan Sumarji, 2023). Tantangan terbesar dalam menerapkan budaya keselamatan pasien yaitu membangun dan mempertahankan budaya positif tentang keselamatan pasien di dalam organisasi pelayanan kesehatan. Budaya positif terkait keselamatan pasien melibatkan pemahaman mengenai pentingnya keselamatan pasien, serta komitmen dan tanggung jawab dari pemimpin dan pembuat kebijakan pelayanan kesehatan (Syam, 2017).

Pengetahuan bisa didapat melalui banyak cara, salah satunya dengan media audiovisual. Media edukasi yang terbagi menjadi sebelas jenis, jika diklasifikasikan dalam sebuah kerucut menurut kualitas, media audiovisual berada pada urutan ketiga sampai kelima (Aisah dkk., 2021). Edukasi dengan media audiovisual dapat menjadi upaya promotif dengan memberikan informasi dan sebagai upaya preventif dalam mencegah, menghindari atau mengurangi resiko dampak buruk suatu kejadian (Anita dkk., 2018). Video sebagai salah satu jenis media audiovisual terbukti efektif sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan (Aisah dkk., 2021). Dokter gigi muda menurut usianya termasuk ke dalam generasi Z. Penelitian oleh Nana tahun 2023 telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 0,0001 terhadap media video dalam peningkatan pengetahuan pada generasi Z (Nana dan Suwarni, 2023).

Berbagai penelitian telah dikembangkan mengenai edukasi dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan. Penelitian oleh Pratiwi tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang komunikasi terapeutik di RSUD Buleleng (Pratiwi dkk., 2022). Penelitian oleh Simamora tahun 2019 menyatakan terdapat pengaruh penyuluhan identifikasi pasien dengan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan pasien (Simamora, 2019).

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas yang selanjutnya disebut dengan RSGM UNAND adalah rumah sakit khusus yang menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, pengabdian serta penelitian kepada masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut. RSGM UNAND memiliki motto yaitu *quality services, patient safety, compassionate, dan trusted care* (Peraturan Direktur RSGM UNAND

Nomor 1 Tahun 2022, 2022). Pengukuran budaya keselamatan pasien pada staf di RSGM UNAND telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan respon positif untuk ke-10 dimensi budaya keselamatan pasien (Arini dan Aulia, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, belum ada penelitian tentang pengetahuan budaya keselamatan pasien yang dilakukan khusus kepada dokter gigi muda di RSGM UNAND. Belum banyak penelitian tentang pengetahuan budaya keselamatan pasien yang dikembangkan di Indonesia. Peneliti tertarik untuk mengusulkan penelitian dengan judul Efektivitas Edukasi Budaya Keselamatan Pasien dengan Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Gigi Muda di RSGM UNAND.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian berikut "Apakah terdapat efektivitas edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rerata pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND sebelum diberikan edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual.

- b. Mengetahui rerata pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND sesudah diberikan edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual.
- c. Mengetahui peningkatan pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND sebelum dan sesudah diberikan edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang topik yang diteliti yaitu mengenai efektivitas edukasi budaya keselamatan pasien dengan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND serta menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian dan menulis karya tulis ilmiah.

1.4.2 Bagi Dokter Gigi Muda

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND mengenai budaya keselamatan pasien, sehingga dapat memberikan asuhan/pelayanan kesehatan yang lebih baik dan aman.

1.4.3 Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak RSGM UNAND dalam meningkatkan pengetahuan dokter gigi muda mengenai budaya keselamatan pasien dalam rangka meningkatkan asuhan/pelayanan kesehatan yang lebih baik dan aman di lingkungan RSGM UNAND serta menjadi rujukan bagi pimpinan RSGM UNAND dalam membuat kebijakan serta program pendidikan dan pelatihan secara berkala bagi dokter gigi muda mengenai budaya keselamatan pasien. *Output* dari

penelitian ini berupa video edukasi budaya keselamatan pasien yang telah diuji validitas dan efektivitas, diharapkan dapat bermanfaat dan diadopsi dalam meningkatkan pengetahuan dokter gigi muda di RSGM UNAND tentang budaya keselamatan pasien.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan, kepuasan, dan kenyamanan pasien selama menerima perawatan di RSGM UNAND.

1.4.5 Bagi Pengembangan Literatur Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan pasien dalam lingkup kedokteran gigi di Indonesia.

